

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Intervensi Gizi dan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat ) di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin dapat disimpulkan sebagai berikut:

##### **1. Program Intervensi Gizi dan PHBS di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin**

Program intervensi gizi dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin dirancang sebagai upaya untuk membentuk kebiasaan hidup sehat pada anak usia dini. Program ini menjadi langkah strategis untuk meningkatkan kualitas kesehatan anak melalui pendekatan edukatif yang melibatkan guru, orang tua, dan tenaga kesehatan.

##### **2. Pelaksanaan Program Intervensi Gizi dan PHBS di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin**

Pelaksanaan program dilakukan secara aktif oleh pihak sekolah melalui kegiatan edukasi rutin, praktik langsung PHBS, serta pemberian informasi gizi kepada anak. Guru dan kepala sekolah menunjukkan antusiasme tinggi dalam menjalankan program ini, yang ditandai dengan perubahan positif perilaku anak dalam menjaga kebersihan dan memilih makanan sehat.

### **3. Feedback Intervensi Gizi dan PHBS di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin**

Program ini mendapatkan respon positif dari berbagai pihak. Anak-anak menunjukkan perubahan perilaku ke arah yang lebih sehat, orang tua mulai lebih peduli terhadap gizi anak di rumah, dan puskesmas turut berperan dalam memberikan penyuluhan dan pendampingan. Meski demikian, tantangan seperti keterbatasan waktu dan ekonomi keluarga masih perlu diperhatikan untuk keberlanjutan program.

#### **B. Saran**

Berdasarkan analisis yang telah menghasilkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran kepada pihak-pihak terkait sebagai bahan pertimbangan dalam pelaksanaan program gizi dan kesehatan pada anak di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin, sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah, disarankan untuk menyusun program gizi dan kesehatan anak secara lebih sistematis agar pelaksanaannya lebih mudah dan terarah. Perlu penambahan dan peningkatan kualitas tenaga pendidik untuk mendukung pendampingan yang optimal. Selain itu, penamaan kegiatan ekstra seperti puding sebaiknya disesuaikan dengan isi kegiatan agar lebih representatif.
2. Bagi Guru, diharapkan dapat lebih kreatif dan inovatif dalam melaksanakan program gizi dan kesehatan, agar mampu meningkatkan minat dan partisipasi anak-anak secara maksimal dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan.

3. Bagi Orang Tua, diharapkan lebih peduli dan memperhatikan asupan gizi anak, terutama dalam pemberian bekal makanan yang sehat dan bergizi. Selain itu, orang tua juga diharapkan berperan aktif dalam membimbing anak untuk menjaga kesehatan dan kebersihan diri sejak dini, baik di rumah maupun di sekolah.